



PROSIDING

WEBINAR NASIONAL 2020

HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS



**MENGURAI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI
DALAM RANGKA MENYIAPKAN SDM UNGGUL**

STKI PPGRI PACITAN

TAHUN 2020

ISBN: 978-602-53557-6-9



PROSIDING SEMINAR NASIONAL *DALAM JARINGAN* HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2020

**"Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa
Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul"**

Pacitan, 23 Desember 2020

**Diterbitkan Oleh
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DALAM JARINGAN
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2020**

"Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul"

**Diselenggarakan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STKIP PGRI Pacitan**

**Diterbitkan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Press STKIP PGRI Pacitan
(LPPM Press STKIP PGRI Pacitan)
Jalan Cut Nyak Dien No 4A Ploso Pacitan**

**Cetakan ke – 1
Terbitan Tahun 2020
Katalog dalam Terbitan (KDT)
Seminar Nasional (2020 Desember 29: Pacitan)
Penyunting: Mukodi [et.al] – Pacitan: LPPM
STKIP PGRI Pacitan, 2020**

ISBN: 978-602-53557-6-9

**Penyuntingan semua tulisan dalam prosiding ini dilakukan
oleh Tim Penyunting Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2020 dari LPPM STKIP PGRI
Pacitan**

**Prosiding dapat diakses:
<http://lppm.stkippacitan.ac.id>**

**Diterbitkan Oleh
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



SUSUNAN PANITIA
SEMINAR NASIONAL DALAM JARINGAN
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2020

Penanggung Jawab <i>Steering Committee</i>	:	H. Sri Iriyanti, M.Pd. (Ketua STKIP PGRI Pacitan)
	:	1. Dr. Mukodi, M.S.I. (Wakil Ketua I STKIP PGRI Pacitan)
		2. Dr. Agustina Sri Hafidah, M.Pd. B.I. (Wakil Ketua II STKIP PGRI Pacitan)
		3. Saptanto Hari Wibawa, M.Hum. (Wakil Ketua III STKIP PGRI Pacitan)
Ketua Panitia	:	1. Sugiyono, M.Pd.
		2. Eny Setyowati, M.Pd.
Sekretaris	:	1. Welly Novitasari, S.Pd.
		2. Apriyatno, S.Pd.
Bendahara	:	1. Nuryatin, S.Pd., M.Si.
		2. Prely Erwinta Cintariani, S.Pd.
Seksi-seksi	:	
a. Publikasi dan Humas	:	1. Dra. Martini, M.Pd.
		2. Samsul Hadi, M.Pd.
		3. Sutarman, M.Pd.
		4. Taufik Hidayat, M.Pd.
		5. Luky Subianto, S. Kom.
b. <i>Reviewer</i>	:	1. Arif Mustofa, M.Pd.
		2. Urip Tisngati, M.Pd.
		3. Mulyadi, M.Pd.
		4. Chusna Apriyanti, M.Pd.B.I.
		5. Dwi Rahayu, M.Pd.
		6. Sri Dwi Ratnasari, M.Hum.
		7. Ridha Kurniasih Astuti, M.Or.
c. <i>Penyunting</i>	:	1. Sugiyono, M.Pd.
		2. Bakti Sutopo, M.A.
		3. Riza Dwi Tyas Widoyoko, M.Pd.
		4. Indah Puspitasari, M.Pd.
		5. Muga Linggar Famukhit, M.Kom.
d. <i>IT Support</i>	:	1. Budi Setiawan, S.Kom.
		2. Zainal Fanani, S.Pd.
e. Pendaftaran dan Pelayanan <i>online</i>	:	1. Wira Dimuksa, M.Kom.
		2. Anindita Retno Wardani, S.Pd.
f. Logistik dan Konsumsi	:	1. Tri Ruli Vidiani, S.Pd.
		2. Dhita Indah P. S.IP.
		3. Noviani Prahesti, S.Pd.
g. <i>Perlengkapan</i>	:	1. Purwanto, S.Pd., M.Si.
		2. Mujianto, S.Pd.
		3. Zuliyanto, S.Pd.I.
		4. Nanang Sufianto, S.Pd.
h. Kesehatan dan Keamanan	:	1. Agung Susilo
		2. Febri Susanto
		3. Katmanto

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Karunia dan Rahmat-Nya sehingga prosiding ini dapat diselesaikan. Prosiding ini merupakan kumpulan makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional tanggal 23 Desember 2020, dengan tema “Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul”.

Sesuai dengan tema seminar, semua makalah menyajikan berbagai ragam kajian konseptual maupun hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan wawasan, inovasi pengembangan keilmuan, utamanya dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan tantangannya terhadap dunia pendidikan. Makalah yang dimuat dalam prosiding ini telah melalui tahap seleksi, yakni melalui proses *review* oleh tim yang nama anggotanya tercantum pada halaman awal di prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini. Khususnya, kepada seluruh peserta seminar diucapkan terima kasih atas partisipasinya, semoga memberikan kebermanfaatan bagi kita semua.

Pacitan, 23 Desember 2020

Panitia

SAMBUTAN KETUA PANTIA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat Pagi salam Sehat untuk Kita Semua

Yang terhormat para Narasumber

1. Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. (Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur)
2. Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. (Ketua Umum PB PGRI)
3. Ali Formen, M. Ed., Ph.D. (Pakar dari Universitas Negeri Semarang).

Yang Kita Hormati Bersama

Ketua STKIP PGRI Pacitan (Hj. Sri Iriyanti, M.Pd.)

Yang saya hormati

1. Wakil ketua I STKIP PGRI Pacitan (Dr. Mukodi, MSI)
2. Wakil ketua II STKIP PGRI Pacitan (Dr. Agustina Sri Hafidah, M.Pd. BI.)
3. Wakil ketua III STKIP PGRI Pacitan (Saptanto Hari Wibawa, S.S.M.Hum.)
4. Para Presenter (pemakalah pendamping)
5. Segenap peserta Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring)

yang berbahagia

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita semua, sehingga hari ini kita dapat melaksanakan kegiatan Seminar Nasional hasil Penelitian dan Abdimas tahun 2020. Semoga kegiatan ini memberikan keberkahan dan kebermanfaatn bagi kita semua.

Shalawat salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, teladan terbaik kita, semoga kelak kita diberikan safa'atnya. **Aamiin.**

Hadirin yang berbahagia,

Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) yang dilaksanakan pada hari ini menghadirkan tiga narasumber, beliau adalah:

1. **Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. (Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur)**
2. **Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. (Ketua Umum PB PGRI)**
3. **Ali Formen, M. Ed., Ph.D. (Pakar dari Universitas Negeri Semarang).**

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Para narasumber yang berkenan berbagi bersama kita dalam kegiatan seminar ini. Adapun tema yang kita angkat adalah **“MENGURAI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DALAM RANGKA MENYIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNGGUL”**.

Tema tersebut merupakan wujud kepedulian kita bersama terhadap berbagai problematika akibat dampak pandemi *coronavirus disease 2019 (Covid-19)*, khususnya problematika pembelajaran. Dengan harapan, kita semua dapat mengurai berbagai persoalan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sehingga, ancaman *lost generation* pasca pandemi nanti tidak terjadi, dan Sumber Daya Manusia Unggul dapat diwujudkan.

Hadirin yang berbahagia

Perlu saya sampaikan bahwa kegiatan ini diikuti peserta dari berbagai wilayah di tanah air, setidaknya ada 10 Provinsi. Jumlah total peserta adalah 323, dengan 78 peserta presenter/pemakalah pendamping, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, guru dan peserta umum dari berbagai instansi. Kami ucapkan terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Sdr semua dan Kami ucapkan selamat mengikuti kegiatan ini hingga akhir.

Sekali lagi, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Para Narasumber, segenap unsur pimpinan, para pemakalah pendamping,

seluruh peserta, para panitia, dan semua pihak yang telah bekerja bersama-sama menyukseskan Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) tahun 2020 ini. Selanjutnya kami mohon kepada yang terhormat ketua STKIP PGRI Pacitan untuk membuka secara resmi kegiatan ini. Demikian jika ada hal yang kurang berkenan mohon maaf yang setulus-tulusnya kepada hadirin sekalian. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan dipertemukan lagi dalam keadaan yang lebih baik.

Hwang Ye Ji dari Korea
Pantas Juga Pakai Sanggul
Mari Kita Lawan Corona
Wujudkan SDM Unggul

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pacitan, 23 Desember 2020
Ketua Panitia

Ttd

SUGIYONO, M.Pd.

SAMBUTAN KETUA STKIP PGRI PACITAN

Yang terhormat para narasumber Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring)

1. Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. (Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur)
2. Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. (Ketua Umum PB PGRI)
3. Ali Formen, M. Ed., Ph.D. (Universitas Negeri Semarang).

Yang saya hormati

1. Ketua dan wakil ketua serta pengawas dan pengurus PPLP-PT PGRI Pacitan
2. Para wakil ketua STKIP PGRI Pacitan
3. Para pemakalah pendamping
4. Para peserta Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring)
5. Para panitia
6. Dan hadirin yang berbahagia

Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat pagi & salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita semua, sehingga kita dapat bertatap maya dalam rangka melaksanakan kegiatan Seminar Nasional hasil Penelitian dan Abdimas tahun 2020. Semoga kegiatan ini memberikan berkah dan manfaat bagi kita semua.

Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi panutan kita untuk selalu bersemangat menebar kebaikan dan manfaat. Semoga kelak di akhirat, kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafaat darinya. **Aamiin.**

Hadirin yang berbahagia,

Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) yang dilaksanakan pada hari ini menghadirkan tiga narasumber, yakni:

1. **Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. (Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur)**
2. **Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. (Ketua Umum PB PGRI)**
3. **Ali Formen, M. Ed., Ph.D. (Pakar dari Universitas Negeri Semarang).**

Tentunya, kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Ibu narasumber yang telah berkenan untuk berbagi ilmu dalam kegiatan seminar yang bertema **“MENGURAI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DALAM RANGKA MENYIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNGGUL”** ini.

Tema tersebut diangkat guna merespon berbagai problematika akibat dampak pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*, khususnya problematika pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui bersama, Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembatasan Pertemuan Fisik (*physical distancing*) pada tanggal 24 Maret 2020, mengharuskan para pelaksana pendidikan untuk melakukan penyesuaian sistem pembelajaran, yang difokuskan melalui kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) secara online/daring, demi kesehatan dan keselamatan semua pihak.

Pembelajaran *online* yang dilakukan selama pandemi *Covid-19*, sejatinya sesuai dengan cita-cita merdeka belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Namun pada praktiknya, pelaksanaan pembelajaran *online* masih perlu dirancang dan dipersiapkan dengan matang. Sebab, jika kita mencermati kondisi di lapangan, hingga saat ini kita masih menjumpai problematika pembelajaran yang beragam, antara lain: **kesiapan dan kemampuan pendidik dalam meramu strategi pembelajaran yang tepat; kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengikuti pembelajaran; serta**

ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti ketersediaan *smartphone* atau laptop dan jaringan internet. Selain itu, persoalan yang tidak kalah peliknya adalah **persoalan seputar kualitas karakter peserta didik yang sulit ditanamkan melalui pembelajaran tatap maya.** Padahal kita tahu, bahwa berfungsi Pendidikan Nasional adalah **mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa** (sebagaimana amanah dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003).

Hadirin yang berbahagia

Melalui forum ini, kita akan berdiskusi bersama para narasumber untuk mengurai berbagai problematika pembelajaran tersebut. Dengan harapan, *output* kegiatan ini kita dapat merumuskan formula pembelajaran efektif, yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan, dan juga tetap berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sehingga, Sumber Daya Manusia Unggul dapat diwujudkan bersama-sama.

Sekali lagi, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada narasumber Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring), ketua dan jajaran pengurus PPLP-PT PGRI Pacitan, para pemakalah pendamping, seluruh peserta, para panitia, keluarga besar civitas akademika, dan segenap pihak yang telah menyukseskan Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) tahun 2020 ini.

Selanjutnya dengan mengucap **Bismillahirrahmanirrahim** seraya mengharap ridha Allah SWT, kegiatan **“Seminar Nasional Dalam Jaringan (Semnas Daring) Hasil Penelitian Dan Abdimas Tahun 2020 dengan tema “MENGURAI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DALAM RANGKA MENYIAPKAN SDM UNGGUL”** secara resmi saya nyatakan dibuka dan dimulai.

Wabillahaufiq Walhidayah, Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pacitan, 23 Desember 2020
Ketua STKIP PGRI Pacitan

Ttd

Hj. SRI IRIYANTI, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Penerbitan	ii
Halaman Penyunting	iii
Kata Pengantar	iv
Sambutan Ketua Panitia	v
Sambutan Ketua STKIP PGRI Pacitan	vii
Daftar Isi	ix

NO	NAMA PENULIS	JUDUL	HAL
1	Indah Puspitasari, M.Pd. Agung Budi Kurniawan, M.Pd. Siti Mariyam Nova Alfadillah Rukmana	<i>Artificial Intelligence</i> dalam Penulisan Artikel Ilmiah	1
2	Dr. Mukodi, M.S.I.	Bimbingan Teknis Prinsip-Prinsip Manajemen Keorganisasian Bagi Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan di Masa Pandemi Covid 19	7
3	Indah Puspitasari, M.Pd. Asdinar Galuh Wahdini Ristia Novita Dewi	Digital Storybook: Developing Students' Skills In Virtual Learning Environments	14
4	Nimas Permata Putri, S. Hum., M.Pd.	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google, In Shot dan Canva dalam Perkuliahan Daring/ <i>Online</i>	23
5	Agoes Hendriyanto, S.P., M.Pd. Bakti Sutopo, S.S., M.A.	Ikan Asap Kalakan Sirnoboyo Pacitan, Jawa Timur	31
6	Samsul Hadi, S.Pd., M.Pd. Heru Arif Pianto, S.Pd., M.Hum.	Improving Students' Reading Activities Through Think - Pair Share and Top - Down Process to the Seventh Grade of SMPN 1 Tulakan	39
7	Chusna Apriyanti, M.Pd.B.I. Fitriana Lestari Widyaningsih	Kreativitas Ibu dalam Pendampingan BDR (Belajar Dari Rumah) Selama Pandemi Covid-19	46
8	Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd. Margareta Yulitasari Natalia Hana Patiwi	Menggali Manfaat Faktorisasi Prima	71
9	Samsul Hadi, S.Pd., M.Pd. Heru Arif Pianto, S.Pd., M.Hum. Ayu Distya	Menggali Peluang Usaha dengan Modal Kecil di Pedesaan	65

10	Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd. Maria Vialintina Tuti Susandyanti	Menghitung Luas Daerah yang Diarsir dengan Cara Menyederhanakan Bentuk Daerah yang Akan Dihitung Luasnya	64
11	Vit Ardhyantama, M.Pd.	Minat Baca Mahasiswa pada Pembelajaran Online	83
12	Urip Tisngati, M.Pd. Linda Novitasari	Pelatihan <i>Design Thinking</i> Bagi Calon Guru	94
13	Dwi Cahyani Nur Apriyani, M.Pd.	Pelatihan Pembelajaran Dan Penilaian Online Google Classroom Dan Quizizz	103
14	Nimas Permata Putri, S.Hum., M.Pd. Zunia Kamaluddin Mabruhi, M.Pd. Ferry Aristya, M.Pd.	Pelatihan Pembuatan Materi PPJ Bahasa Indonesia (In shot, Canva, Google)	108
15	Chusna Apriyanti, M.Pd.B.I. Dwi Rahayu, M.Pd. Bella Aprilia	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa	114
16	Dra. Surtini, MM.Pd.	Pencegahan Adiksi <i>Gadget</i> Bagi Peserta Didik dalam Membentuk Karakter Bangsa Berbasis <i>I'tidal</i>	119
17	Erna Setyawati, M.M.	Penerapan Metode Production Based Learning guna Meningkatkan Antusiasme Belajar dan Minat Berwirausaha	126
18	Hari Purnomo Susanto, S.Si., M.Pd.	Pengaruh Kecemasan Terhadap Efikasi Diri Belajar Secara Online Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika	137
19	Dra. Martini, M.Pd.	Penguatan Karakter Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Melalui Kegiatan Berbasis Pramuka	146
20	Dheny Wiratmoko, M.Pd. Heru Arif Pianto, M.Hum.	Penguatan Kedaulatan Pangan di Masyarakat	157
21	Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd.	Proses Berpikir Siswa SD Dalam Memecahkan Masalah Matematika Tidak Rutin	163
22	Urip Tisngati, M.Pd.	Literasi Digital dan Respon Mahasiswa dalam Memanfaatkan <i>E-learning</i>	174

23	Dheny Wiratmoko, M.Pd.	Sejarah Lokal dalam Perspektif Pembelajaran	185
24	Vit Ardhyantama, M.Pd Nurhayati, M.Pd. Erna Setyawati, M.M	Sosialisasi Pentingnya Mentaati Protokol Kesehatan pada Kegiatan Pengajian Rutin	193
25	Dr. Mukodi, M.S.I.	Studi Ilmu Pendidikan: Tinjauan Filosofis-Aplikatif Di Era Revolusi Industri 4.0	198
26	Dwi Cahyani Nur Apriyani, M.Pd.	Studi Kesiapan Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Di Masa Pandemi	207
27	Agoes Hendriyanto, S.P., M.Pd. Bakti Sutopo, S.S.,M.A.	Upacara Jangkrik Genggong	212
28	Ridha Kurniasih Astuti, M.Or.	Analisis Antropometri Atlet Petanque Pacitan	220
29	Ana Easti Rahayu Maya Sari, M.Pd. Yohana Dea Wardani Brigita Etik Purwaningsih	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika Bisnis	228
30	Ferry Aristya, M.Pd.	Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring Dan Luring Saat Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar	236
31	Dr. Sri Pamungkas, S.S., M.Hum.	Representasi Perempuan dalam Novel Hati Suhita (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)	244
32	Mulyadi, M.Pd. Nasikhun Amin	Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Pacitan	251
33	Sugiyono, M.Pd. Sofyan Hadi	Edukasi Tata Kelola Media <i>Online</i> Sebagai Sarana Informasi yang Mencerahkan Masyarakat	257
34	Taufik Hidayat, M.Pd.	Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Google Classroom Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran	265
35	Dr. Atrup, M.Pd. MM.	Heutagogik Sebagai Alternatif Pengembangan Model Pembelajaran Masa New Normal	273
36	Hasan Khalawi, M.Pd.	Linguistik Terapan: Konsep Tanda dan Tinjauan Epistemologi	279

37	Eka Puji Prasetyo Ariesty Fujiastuti, M.Pd.	Media Pembelajaran Teks Drama Berbasis Komik Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era <i>New Normal</i>	289
38	Riza Dwi Tyas Widoyoko, M.Pd.	Partisipasi Kolaboratif Mahasiswa dalam Menyusun Media Pembelajaran Daring Berbasis Microsoft Sway	299
39	Hasan Khalawi, M.Pd. Saptanto Hari Wibawa, M.Hum.	Pelatihan Dasar-Dasar Penelitian Bagi Mahasiswa	308
40	Ferry Aristya, M.Pd. Ayatullah Muhammadin Al Fath, M.Pd.	Pemanfaatan Google Form Dan Office 365 untuk Meningkatkan Kualitas Guru dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar	313
41	Bayu Susanto	Media Pembelajaran Teks Eksplanasi di Era New Normal Dengan Aplikasi Flash	318
42	Arif Mustofa, M.Pd.	Pendampingan Produksi Drama di MAN Pacitan Melalui Metode Permainan	326
43	Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd. Nova Arief Wibowo, M.Pd.	Pendidikan Kesehatan dalam Islam di Era Pandemi	333
44	Lina Erviana, M.Pd.Si.	Penerapan Media Pembelajaran Daring Terintegrasi di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa PGSD STKIP PGRI Pacitan	341
45	Vika Octaviani, S.Pd., M.T.	Pengujian Usability Website STKIP PGRI Pacitan Menggunakan System Usability Scale (SUS)	351
46	Taufik Hidayat, M.Pd. Melly Istanti Gema Bagus Hanggorokasih	Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19	360
47	Danang Endarto Putro, M.Or.	Perbedaan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Hidup Sehat Siswa-Siswi SMP di Lingkungan Desa Sanggrahan	363
48	Danang Endarto Putro, M.Or. Anung Probo Ismoko, M.Or.	Permainan Tradisional Sebagai Pengenalan Aktivitas Jasmani Anak	368
49	Sugiyono, M.Pd.	Problematika Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar	372

50	Mulyadi, M.Pd.	Problematika Pembelajaran Daring Geometri Transformasi Pada Masa Pandemi Covid-19	383
51	Dr. Agustina Sri Hafidah, M.Pd.B.I. Dimas Romadhoni Aji Pangestu Yupita Tri Rejeki	Strategi Pengembangan Kapasitas Ibu Pembelajar dalam Pengasuhan Anak	391
52	Arif Mustofa, M.Pd.	Struktur Legenda Babad Lorog Kabupaten Pacitan: Kajian Struktur Naratif Vladimir Propp	401
53	Akhwani	Alternatif Strategi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar	409
54	Ayatullah Muhammadin Al Fath,S.Pd, M.Pd.	Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Pencegahan Covid-19 di SDN Jetiskarangpung 1 Kalijambe	418
55	Suryatin, M.Pd. Melina Yuli Kartika	Efektifitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Diskusi Melalui Aplikasi Whatsapp dan Google Classroom	422
56	Zuniar Kamaluddin Mabruhi, M.Pd.	Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19	435
57	Nely Indra Meifiani, S.Si., M.Pd.	Hubungan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Musim Pandemi Covid-19	444
58	Eny Setyowati, M.Pd.	Memasak Bersama Tumbuhkan Karakter Anak	451
59	Nely Indra Meifiani, S.Si. M.Pd. Dwi Cahyani Nur A., M.Pd. Khoirul Qudsiyah, M.Pd.	Matematika Hebat di Musim Pandemi	457
60	Heru Arif Pianto, S.Pd., M.Hum.	Membongkar Ketersembunyian Potensi Pantai Dalam Peradaban Kemaritiman di Pacitan Tahun 2004-2014	461
61	Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi	Mengelola Emosi dan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini	470
62	Bakti Sutopo, S.S.,M.A. Agoes Hendriyanto, S.P., M.Pd.	Pandangan Hidup Masyarakat Dan Nilai Edukatif Dalam Upacara Adat Baritan Masyarakat Desa Gawang Kec. Kebonagung Kab. Pacitan Jawa Timur	481

63	Muga Linggar Famukhit, M.Kom.	Pelatihan Desain Label, Logo dan Brosur Berbasis Aplikasi Online di SMK Diponegoro Tulakan	491
64	Bakti Sutopo, S.S.,M.A. Riza Dwi Tyas Widoyoko, M.Pd.	Pelatihan Menulis Kreatif Bagi Karang Taruna Desa Gunung Sari Kec. Arjosari Kab. Pacitan Jawa Timur	496
65	Zuniar Kamaluddin Mabruhi, M.Pd.	Pelatihan Penyusunan Kurikulum SMP Negeri 2 Gemolong	501
66	Dwi Rahayu, S.S., M.Pd. Chusna Apriyanti, M.Pd. B.I.	Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional	503
67	Mega Isvandiana Purnamasari, M.Si.	Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PGSD STKIP PGRI Pacitan	508
68	Muga Linggar Famukhit, M.Kom.	Pemanfaatan Aplikasi Khoot! untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Matakuliah Perakitan dan Instalasi Komputer	516
69	Hj. Sri Iriyanti, M.Pd. Dra. Martini, M.Pd.	Penguatan <i>Manajemen Risiko</i> Kewirausahaan Bagi Mahasiswa	526
70	Suryatin, M.Pd. Slamet Pujiati	Pendampingan Belajar bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19	533
71	Hj. Sri Iriyanti, M.Pd.	Potret Pembelajaran dan Pendampingan Belajar Orang Tua pada Masa Pandemi Covid-19	542
72	Anung Probo Ismoko, M.Or. Danang Endarto Putro, M.Or.	Sehat Mental di Masa Pandemi Covid-19	552
73	Heru Arif Pianto, S.Pd., M.Hum.	Sosialisasi Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Budaya Bahari Melalui Pengajaran Budaya dan Sejarah Maritim di SMKN Pringkuku	558
74	Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd. Naufal Dwi Yasin Siti Janatin Nangim	Sosialisasi Peran Orang Tua dalam Menyikapi Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak-Anak Sekolah Dasar di Era Pandemi	564
75	Dwi Rahayu, S.S., M.Pd.	Students' Barriers in Completing Thesis during Pandemic of Covid-19	571

76	Ayatullah Muhammadin Al Fath, S.Pd., M.Pd.	Masalah Belajar Lingkungan Keluarga Buruh Siswa Kelas V SDN Jetiskarangpung 1 Kalijambe	581
77	Anung Probo Ismoko, M.Or.	Tingkat Kesegaran Jasmani Anak di Masa Pandemi Covid 19	586

STUDI ILMU PENDIDIKAN: TINJAUAN FILOSOFIS-APLIKATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Mukodi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

E-mail: mukodi@yahoo.com

Abstrak

Riset ini mengkaji tentang studi pendidikan dilihat dalam perspektif filosofis-aplikatif di era revolusi industri 4.0. Dalam konteks ini, riset ini difokuskan pada (1) sejauhmana eksistensi ilmu pendidikan di era revolusi industri 4.0? (2) sejauhmanakah peranan ilmu pendidikan di era revolusi industri 4.0? Tujuannya, untuk menjelaskan dan menganalisis eksistensi ilmu pendidikan di era revolusi industri 4.0. Selain itu, juga untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan ilmu pendidikan di era revolusi industri 4.0. Agar memudahkan tercapainya hasil riset yang baik, maka riset ini akan menggunakan metode library research (penelitian pustaka), dengan kategori kualitatif. Pisau analisis dengan memakai deskriptif-kualitatif. Hasil riset menjelaskan bahwa (1) eksistensi ilmu pendidikan di era revolusi industri 4.0 diwujudkan melalui adaptasi ilmu pendidikan pada kebutuhan, tuntutan kehidupan manusia, dan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek); (2) peranan ilmu pendidikan di era revolusi industri 4.0 dilakukan melalui empat tahapan, yakni: (a) beradaptasi dan berintegrasi dengan teknologi; (b) beradaptasi dan berdamai dengan beragam varian virus kesehatan; (c) berkolaborasi dan bersinergi dengan beragam elemen; (d) berinovasi dan berkresasi untuk pemberdayaan kemanusiaan.

Kata Kunci: Kurikulum, Millenial, Pendidikan

PENDAHULUAN

Kemajuan sebuah bangsa bisa diukur dari pendidikan dimasing-masing negara tersebut, untuk membentuk negara yang berkualitas tinggi negara tersebut harus menciptakan dan merencanakan sebuah proses pendidikan yang salah satunya adalah sejauhmana arah ilmu pendidikan tersebut memiliki pijakan filosofis-aplikatif di akar rumput. Tak heran, jika pendidikan acapkali dimaknai sebagai proses yang berkembang. Bahkan menurut Redja Mudyahardjo, pendidikan dalam pengertian luas, pendidikan berarti hidup. Artinya, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Redja Mudyahardjo 2011).

Disisi yang lain, sistem pendidikan, termasuk di dalamnya ilmu pendidikan membutuhkan kebaruan untuk merespon era industri 4.0. Kebaruan yang sedang digalakkan oleh pemerintah sekarang ini adalah gerakan literasi baru sebagai penguat bahkan menggeser gerakan literasi lama. Gerakan literasi baru yang dimaksudkan terfokus pada tiga literasi utama yaitu (1) literasi digital, (2) literasi teknologi, dan (3) literasi manusia (Aoun, 2018). Tiga keterampilan ini diprediksi menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan di masa depan atau di era industri 4.0. Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia

digital (Big Data), literasi teknologi bertujuan untuk memberikan pemahaman pada cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain (Aoun, 2017).

Literasi baru yang diberikan diharapkan menciptakan lulusan yang kompetitif dengan menyempurnakan gerakan literasi lama yang hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan matematika. Adaptasi gerakan literasi baru dapat diintegrasikan dengan melakukan penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran sebagai respon terhadap era industri 4.0 (Yahya, 2018). Dalam konteks ini dalam penelitian nantinya akan difokuskan pada eksistensi dan peranan ilmu pendidikan ditinjau secara filosofis-aplikatif di era industri 4.0. Artikel ini pun difokuskan pada (1) sejauhmana eksistensi ilmu pendidikan ditinjau secara filosofis-aplikatif di era industri 4.0?; (2) sejauhmanakah peranan ilmu pendidikan ditinjau secara filosofis-aplikatif di era industri 4.0?

KAJIAN LITERATUR

Hakikat Pendidikan

Pendidikan sesungguhnya dapat dipahami dalam makna dan arti yang dibedakan dalam dua aspek, yaitu secara luas maupun menyempit. Secara luas arti pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pengertian ini menyiratkan bahwa pendidikan telah dimulai sejak manusia berada di muka bumi, atau bahkan sejak dalam kandungan (Soediono 1989). Berarti pendidikan memang harus berlangsung di setiap jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan, mulai dari lingkungan individual, sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas, dan berlangsung di sepanjang waktu (Mukodi 2018).

Pengertian pendidikan secara sempit atau sederhana adalah persekolahan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan arti sederhana diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dalam kebudayaan. Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa yang dimaksud adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri, secara biologis, psikologis, paedagogik dan sosiologis. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai tuntunan dalam hidup, tumbuhnya anak-anak. Sedangkan menurut Driyarkara pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda atau mengangkat manusia muda ke taraf insan (Baxter et al. 2008). Arifin mengartikan pendidikan adalah bahwa proses kependidikan itu mengandung "pengarahan" ke arah tujuan tertentu. Alih kata, pendidikan itu tidak hanya menumbuhkan, melainkan mengembangkan ke arah tujuan akhir. Juga tidak hanya suatu proses yang sedang berlangsung, melainkan suatu proses yang berlangsung ke arah sa sarannya.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Pendidikan berasal dari kata “didik”, kata ini mendapat awalan kata “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Manajemen pendidikan secara sederhana memiliki arti sebagai manajemen yang dipraktikkan dalam dunia pendidikan dengan spesifikasi dan ciri-ciri khas yang terdapat dalam dunia pendidikan. Manajemen pendidikan secara umum mengandung arti mikro dan makro. Dalam arti mikro pendidikan mengandung makna sebagai kegiatan didik-mendidik (pelaksana kegiatan).

Dalam arti makro, pendidikan mengandung makna kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan penutannya dengan berbagai pranata kemasyarakatan lainnya. Kegiatan **yang termasuk kategori manajemen pendidikan adalah perencanaan pendidikan, yaitu** merencanakan sistem dan keperluan penyelenggaraan pendidikan di masa depan (level nasional atau makro, wilayah dan daerah atau mikro). Selain itu pengembangan kurikulum dan sistem evaluasi pendidikan menjadi kategori kegiatannya.

Arti Ilmu Pendidikan

Secara historis, pendidikan jauh lebih tua dari ilmu pendidikan, sebab pendidikan telah ada sejak adanya manusia. Sedangkan ilmu pendidikan baru lahir kira-kira pada abad ke-19. Sebelum adanya ilmu pendidikan, manusia melakukan tindakan mendidik didasarkan atas pengalaman, institusi dan kebijaksanaan. Sebagaimana halnya dengan pengertian pendidikan, maka pengertian ilmu pendidikan juga banyak variasi batasan yang diberikan oleh para ahli.(Hasbullah 1986).

1. Menurut Sutari Imam Barnadib

Ilmu pendidikan pada hakikatnya mempelajari suasana dan proses-proses pendidikan (Barnadib 1986).

2. Menurut Driyarkara

Ilmu pendidikan adalah pemikiran ilmiah tentang realitas yang kita sebut pendidikan (mendidik dan dididik). Pemikiran ilmiah bersifat kritis, metadis, dan sistematis. Kritis berarti semua pernyataan dan afirmasi harus mempunyai dasar yang kuat. Metadis berarti bahwa proses berfikir dan menyelidiki itu, orang menggunakan suatu cara tertentu. Sistematis berarti bahwa pemikiran ilmiah dalam prosesnya itu dijiwai oleh suatu ide yang menyeluruh dan menyatukan sehingga pikiran-pikirannya dan pendapatnya tidak tanpa hubungan, melainkan merupakan kesatuan.(Hasbullah 1986).

3. Menurut Brojonegoro

Ilmu pendidikan atau *paedagogi* adalah teori pendidikan, perenungan tentang pendidikan. Dalam yang luas *paedagogi* adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari soal-soal yang timbul dalam praktik pendidikan.(Suwarno 1985).

4. Menurut Langeved

Paedagogi atau ilmu mendidik ialah suatu ilmu yang bukan saja menelaah objeknya untuk mengetahui betapa keadaan atau hakiki objek itu, melainkan mempelajari pula betapa hendaknya bertindak. Objek ilmu pendidikan ialah proses-proses atau situasi pendidikan.(Lengeveld n.d.)

Poin terpenting yang harus dipahami atas pelbagai batasan para pakar tersebut di atas sesungguhnya mempertegas bahwa ilmu pendidikan adalah anak kandung dari pendidikan. Jika, ia rawat, dijaga, dan kembangkan dengan baik, maka ia akan tumbuhkembang dengan baik. Bahkan, menjadi pelita bagi ibu kandungnya. Dengan demikian, menurut hemat saya ilmu pendidikan adalah alat pendidikan itu sendiri. Posisi ilmu pendidikan pada hakikatnya merupakan pondasi, atau *soko guru* pendidikan. Objek material ilmu pendidikan berupa segala sesuatu yang berasal dari dalam, dan dari luar ilmu pendidikan. Sifat objek materialnya pun tentatif, dan adaptif dengan perubahan. (Mukodi 2015).

Ilmu Pendidikan sebagai Ilmu Teoritis, Praktis, Sistematis, dan Historis

Ilmu pendidikan sebagai bagaian dari ilmu pengetahuan berkembang mengikuti irama kemajuan zaman. Menurut Sutari Imam Barnadib, ilmu pendidikan dikategorikan menjadi lima ranah, yakni diranah teoritis, praktis, sistematis, dan historis. Sebagai ilmu yang teoretis, ilmu pendidikan tersusun, teratur, dan logis tentang masalah, dan ketentuan-ketentuan pendidikan. Sebagai ilmu yang praktis, ilmu pendidikan memberikan pemikiran tentang masalah, dan ketentuan-ketentuan pendidikan yang langsung ditunjukkan kepada perbuatan mendidik.

Sementara itu, ilmu pendidikan sistematis dikarenakan memberikan pemikiran secara tersusun dan lengkap tentang masalah pendidikan. Ilmu ini membahas secara umum, abstrak, dan obyektif semua masalah pokok dalam pendidikan. Disisi yang sama, ilmu pendidikan disebut bersifat historis dikarenakan memberikan uraian teoretis tentang sistem-sistem pendidikan sepanjang jaman dengan mengingat latar belakang kebudayaan, dan filsafat yang berpengaruh pada jaman tertentu (Barnadib 1982).

Cabang-cabang dan Ilmu Bantu pendidikan

Lazimnya disiplin pengetahuan, ilmu pendidikan memiliki cabang, dan ilmu bantu. Menurut Langeveld (1952) mengklasifikasikan cabang ilmu pendidikan, diantaranya: (1) ilmu pendidikan teoritis; (2) ilmu pendidikan sistematis; (3) sejarah pendidikan; (4) ilmu perbandingan pendidikan; (5) ilmu pendidikan praktis; (6) metodik; (7) pendidikan keluarga; (8) pendidikan keagamaan.

(9) Lebih dari itu, menurut Langeveld Ilmu bantu yang diperlukan dalam ilmu pendidikan, di antaranya: (1) ilmu-ilmu biologi, misalnya, embriologi, anatomi, fisiologi, dan lain sebagainya; (2) ilmu jiwa, misalnya; ilmu jiwa umum, ilmu jiwa perkembangan, ilmu jiwa sosial; (3) ilmu-ilmu sosial, misalnya; sosial, ekonomi, hukum, dan lain sebagainya.

METODE

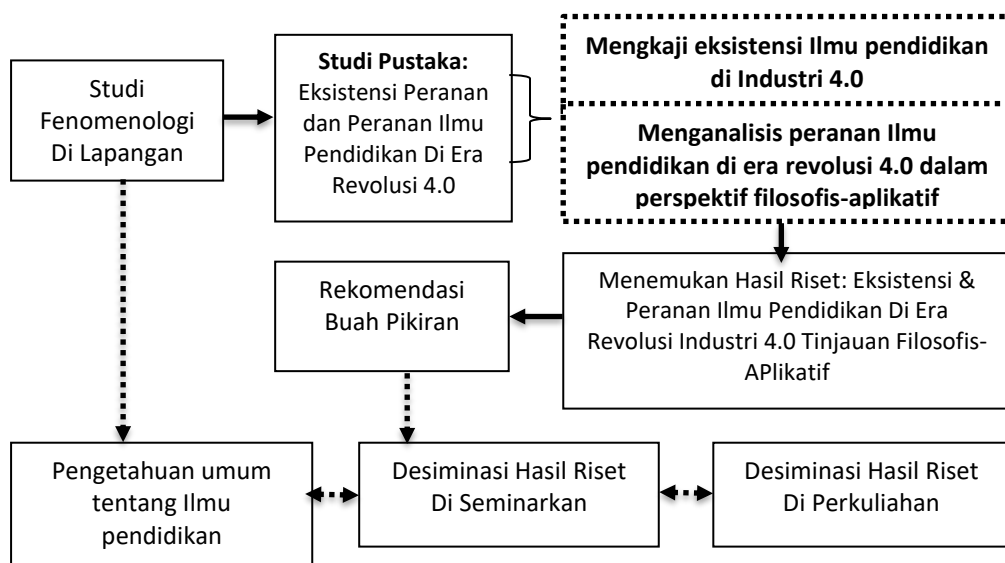
Sebuah kajian dalam suatu penelitian memerlukan standar ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam melacak data penulis menjelaskan dan menyimpulkan obyek bahasan dengan menggunakan sebuah metode. Jenis penelitian ini merupakan kajian kepustakaan (*library research*) artinya data penelitian berasal dari sumber-sumber kepustakaan berupa buku-buku, makalah, jurnal, majalah dan sumber lain yang koheren dengan obyek bahasan. Penelitian ini bersifat

deskriptif-analitik, yakni berusaha menggambarkan secara jelas dan sistematis obyek kajian, lalu menganalisis bahasan penelitian.

Data yang terkumpul atau tersusun dianalisis, kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Hal ini memungkinkan untuk mencari relevansi atau titik-temu kedua konsep tersebut. Sumber data dalam kajian ini terdiri dari primer dan sekunder. Data primer berupa buku-buku yang membahas tentang kurikulum pendidikan, sedangkan data sekundernya adalah berbagai buku, jurnal penelitian, majalah dan sumber-sumber lain yang terkait pendidikan yang relevan dengan substansi pembahasan.

Mengingat jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, teknik yang digunakan adalah pengumpulan data literer (studi kepustakaan), yaitu pengumpulan informasi yang segaris lurus dengan obyek bahasan guna mendapatkan konsep yang utuh (Bisri, 1998: 61). Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian guna menghasilkan suatu kesimpulan yang konkret dari hasil telaahan (Suryabrata, 1998: 85).

Pisau analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* atau analisis isi. Ada tiga syarat *content analysis*, yaitu: obyektivitas, sistematis dan generalisasi. Analisis harus berdasarkan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, kategorisasi isi harus menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya harus mempunyai sumbangan teoritik (Noeng Muhajir, 1998: 48). Adapun alur riset ini dapat dicermati dalam *state of the art* sebagaimana gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Target State of The Art

Gambar tersebut di atas, jelaslah bahwa alur riset direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksistensi Ilmu Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0

Kebijakan merdeka belajar Kemendikbud RI merupakan babak baru dalam dunia pendidikan dan ilmu pendidikan di Indonesia. Konsep pendidikan yang dilaksanakan dimasa lalu yang terbatas ruang, waktu, dan tempat. Kini, bergeser 180 derajat. Ruang, waktu dan tempat tidak lagi menjadi persoalan. Dimana pun, kapan pun, seseorang dapat belajar secara merdeka. Menurut Nadiem Makarim pada hakikatnya merdeka belajar adalah suatu filsafat di dunia sekarang dan yang akan datang, (pembelajaran) keseragaman bukan suatu hal yang dapat meningkatkan kualitas (Kurniawan 2020).

Jika, dicermati kebijakan Mendikbud tersebut, tentunya sebagai jawaban atas kemajuan teknologi dan informatika belakangan ini. Utamanya, menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 sekarang ini. Poin terpenting yang harus dipahami bahwa Revolusi Industri 4.0, ditandai dengan kemajuan *Internet of Things* (IoT), percetakan 3D, *Big Data*, *Artificial Intelligence* (AI), rekayasa genetika, kendaraan tanpa pengemudi, robot dan mesin pintar. Hanya saja, penanda yang paling fundamental dari Revolusi Industri 4.0 pada hakikatnya adalah *Internet of Things* (Listhari Baenanda 2020).

Menilik kemajuan Revolusi Industri 4.0 yang begitu pesat, maka pendidikan dan ilmu pendidikan tengah dan sedang mentransformasikan diri dalam format dan desain baru, yakni *ala* Revolusi Industri 4.0. Pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan tidak lagi dilaksanakan secara konvensional dan tradisional. Dalam konteks ini, setidaknya ada perubahan format dan desain pembelajaran dalam pendidikan secara mendasar sebagaimana tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Ciri Khas Pembelajaran Tradisional Versus Pembelajaran Modern

CIRI KHAS PEMBELAJARAN TRADISIONAL		CIRI KHAS PEMBELAJARAN MODERN (REVOLUSI INDUSTRI 4.0)	
Format Pembelajaran	1. Dari atas ke bawah (<i>top down</i>) 2. Guru sebagai pusat pembelajaran (<i>teacher center</i>) 3. Kaku, monoton dan keras	Format Pembelajaran 1. Multi arah 2. Siswa sebagai pusat pembelajaran (<i>student center</i>) 3. Fleksibel, dinamis dan adaptif dengan perubahan	
Desain Pembelajaran	1. Kelas konvensional 2. Klasikal 3. Tradisional	Desain Pembelajaran 1. Kelas <i>online</i> (<i>virtual</i>) 2. Modern 3. Multi arah, <i>multi room</i>	

Tabel 1 tersebut di atas, sesungguhnya mengandung pesan bahwa setiap zaman mempunyai penanda dan ciri khas masing-masing, tak kecuali di sektor pendidikan. Pendidikan di masa lalu, dekade masa awal Revolusi Industri 1.0 hingga Revolusi Industri 3.0 sesungguhnya telah di format dan desain untuk anak zamannya. Demikian juga, di masa Revolusi Industri 4.0 sekarang ini pun berorientasi pada masa kini dan masa depan. Artinya, perubahan di sektor pembelajaran dedaktik akan

selalu berkembang dan terus berubah. Dan pendidikan sebagai ibu kandung dari perubahan pun selalu beradaptasi dan berubah.

Lebih dari itu, keberadaan ilmu pendidikan di era revolusi industri 4.0 ini ditandai dengan bergesernya paradigma lama ke paradigma baru. Pergeseran tersebut, dapat dicermati setidaknya lima hal pokok sebagai berikut: (1) guru sebagai pusat pengetahuan bergeser ke teknologi informasi sebagai pusat pengetahuan; (2) manajemen tradisional bergeser ke manajemen terintegrasi teknologi informasi; (3) pembiayaan pendidikan mahal bergeser ke pembiayaan pendidikan murah dan terjangkau; (4) materi pendidikan terpusat dan terpadu bergeser kepada materi pendidikan bersifat multi arah dan multi dimensi; (5) kelas pembelajaran dilaksanakan secara klasikal bergeser ke kelas virtual. Lihat pada diagram berikut ini:

Diagram 1. Pergeseran Paradigma Lama Versus Paradigma Baru Ilmu Pendidikan



Dengan demikian, adaptasi ilmu pendidikan pada kebutuhan dan tuntutan kehidupan manusia serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) pada hakikatnya adalah wujud eksistensi ilmu pendidikan itu sendiri. Dengan kata lain, ilmu pendidikan akan terus berubah dan selalu berubah mengikuti perubahan itu sendiri.

Peranan Ilmu Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0

Di era revolusi industri 4.0, ilmu pendidikan pun mengambil peranan yang signifikan dalam pendidikan. Utamanya, dalam beradaptasi dan bermetamorfose dalam kemajuan. Secara kesejarahan, pendidikan jauh lebih tua daripada ilmu pendidikan, sebab pendidikan telah ada sejak adanya manusia. Dan ilmu pendidikan baru lahir kira-kira pada abad ke-19. Artinya, sebelum adanya ilmu pendidikan, manusia telah melaksanakan tindakan mendidik melalui pengalaman, institusi dan kebijaksanaan (Mukodi 2015). Namun demikian, dalam perjalanannya keduanya, yakni ilmu pendidikan dan pendidikan saling mengisi dan berbagi peranan.

Peranan ilmu pendidikan yang belakangan ini sedang dan tengah dipersiapkan sesungguhnya dapat dikategorikan menjadi empat tahapan, yakni: (1) beradaptasi dan berintegrasi dengan teknologi; (2) beradaptasi dan berdamai dengan beragam varian virus kesehatan; (3) berkolaborasi dan bersinergi dengan beragam elemen; (4) berinovasi dan berkresasi untuk pemberdayaan kemanusiaan. Keempatnya secara bergantian diperankan dengan sinergis dan komplementer.

Tabel 2. Peranan Ilmu Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0



Tabel 2 tersebut di atas, secara eksplisit menjelaskan bahwa ilmu pendidikan di era revolusi industri 4.0 telah mengambil peranan yang sangat signifikan dalam menyiapkan manusia agar dapat *survive* dalam menjalani kehidupan, dulu, sekarang dan yang akan datang.

KESIMPULAN

Perubahan tuntutan kehidupan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang sangat cepat, memaksa beragam disiplin ilmu untuk meresponnya dengan cepat pula. Ilmu pendidikan sebagai bagian dari disiplin ilmu pun demikian adanya, ia senantiasa beradaptasi dan merespon secara pro aktif kebutuhan perubahan itu sendiri. Inilah wujud dan hakikat eksistensi ilmu pendidikan di era revolusi industri 4.0. Di area ini, sejatinya ilmu pendidikan mengambil peranan untuk mengisi dan menyiapkan manusia agar mampu bertahan hidup dan menghidupi kehidupannya secara mandiri sesuai harkat dan martabat manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnadib, Sutari Imam. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta.
- . 1986. *Pengantar Ilmu*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Baxter, R., N. Hastings, A. Law, and E. J.. Glass. 2008. “KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL ALA KI HADJAR DEWANTARA.” *Animal Genetics* 39(5): 561–63.
- Burhanuddin, Afid, M Pd, and John Dewey. “Pengertian Dan Unsur-Unsur Pendidikan Pendidikan Menurut Ahli Pendidikan Menurut Ahli.” : 1–11.
- Hasbullah. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.

Kurniawan, Alek. 2020. "Hadapi Revolusi Industri 4.0, Dunia Pendidikan Harus Bagaimana?"

Kompac.com: 1.

Lengeveld. "Paedagogiek Teoritis/Sistematis."

Listhari Baenanda. 2020. "Mengenal Lebih Jauh Revolusi Industri 4.0." *Binus Univerty*: 1.

<https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/mengenal-lebih-jauh-revolusi-industri-4-0/> (December 22, 2020).

Mukodi. 2015. "Reposisi Ilmu Pendidikan: Sebuah Tinjauan Reflektif." In *Seminar Nasional*

Pendidikan: Membangun Indonesia Melalui Pendidikan Untuk Daya Saing Bangsa Pada Era Global, ed. Dkk Mukodi. Pacitan: LPPM STKIP PGRI Press.

———. 2018. "Tela'ah Filosofis Arti Pendidikan Dan Faktor-Faktor Pendidikan Dalam Ilmu

Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 10.

Redja Mudyahardjo. 2011. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar*

Pendidikan Pada Umumnya. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Soediono, Budi. 1989. "Journal of Chemical Information and Modeling." *Journal of Chemical*

Information and Modeling 53: 160.

Suwarno. 1985. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.